

Analisis lingkungan pada rencana strategi bank syariah terkemuka di Indonesia

Fatimah Tasya Rabhita Selba Dunakh^{1*}, Fathya Zulva Asfarina², Nurul Hanifah³

^{1,2,3}, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *210503110129@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Bank Syariah; rencana strategis;
analisis lingkungan interna;;
analisis lingkungan eksternal

Keywords:

Islamic Bank; strategic plan;
internal environmental analysis;
external environmental analysis

ABSTRAK

Jurnal ini membahas peran penting perbankan dalam kemajuan ekonomi suatu negara, dengan fokus pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan pesat sektor keuangan, baik dari segi perorangan maupun lembaga, artikel ini membahas bank konvensional dan bank syariah, dengan bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Selain itu, tulisan ini memaparkan visi, misi, dan rencana strategis dari Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank BCA Syariah. Rencana ini mencakup peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan produk dan jasa perbankan,

keberlanjutan, optimalisasi proses, dan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penelitian juga mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal ketiga bank syariah.

ABSTRACT

This journal discusses the important role of banking in a country's economic progress, with a focus on the development of sharia banking in Indonesia. Along with the rapid growth of the financial sector, both in terms of individuals and institutions, this article discusses conventional banks and Islamic banks, with Islamic banks operating based on Islamic sharia principles. Apart from that, this article explains the vision, mission and strategic plans of Bank Mega Syariah, Bank Muamalat and Bank BCA Syariah. This plan includes increasing human resource capabilities, developing banking products and services, sustainability, process optimization and good corporate governance. The research results also include an analysis of the internal and external environment of the three Islamic banks.

Pendahuluan

Dalam dunia yang modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian di suatu negara sangatlah penting (Fauziah & Segaf, 2022; Kartika & Segaf, 2022; Pratama & Segaf, 2022). Hampir semua sektor keuangan yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, tak heran jika system perekonomian yang ada pada negara ini berkembang dengan sangat pesat seperti jalannya aktivitas keuangan, baik perorangan maupun Lembaga, baik sosial atau Perusahaan (Hasan, 2014).

Salah satu Lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang sangat pesat di Indonesia ialah dunia perbankan, di era globalisasi ini setiap orang membutuhkan jasa perbankan untuk memudahkan sehari-hari (Syadali et al., 2023). Baik dari yang milik



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pemerintah maupun swasta, konvensional maupun syariah. Bank merupakan salah satu lembaga yang paling dibutuhkan untuk saat ini bahkan sampai kedepannya. Sejauh ini masih sedikit yang mengenal bank ataupun mengenal dunia perbankan hanya dari segi fungsinya, dari segi keamanan maupun segi keuntungannya. Bahkan tidak jarang dari pegawai bank itu sendiri tidak tahu asal-usul, sejarah, maupun pengertian dari bank itu sendiri (Kepada et al., n.d.).

Perbankan konvensional merupakan bank yang menjalankan usahanya secara konvensional yang terpaku pada kesepakatan nasional maupun internasional, dan yang sering kita dengar menggunakan sistem bunga sebagai balas jasa dalam bisnis tersebut. Bank syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau disebut Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadist Nabi SAW atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembiayaan serta peredaran uang yang pengopersiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Rusby, 2017).

Gambar 1.1 Data sebaran bank umum syariah dan unit usaha Syariah di Indonesia

Tabel 3. Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah - SPS Juni 2023 (Individual Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit - June 2023)				
Kelompok Bank / Group of Banks		KPO/KC HOO/BO	KCP/UPS SBO/SSU	KK CO
Bank Umum Syariah / Islamic Commercial Bank		392	1.543	-
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	132	-
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	21	144	-
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	27	-
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	128	-
5	PT. Bank Victoria Syariah	2	-	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60	-
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	154	947	-
8	PT. Bank Mega Syariah	30	35	-
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	-
10	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10	-
11	PT. BCA Syariah	15	60	-
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,	16	-	-
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	-
Unit Usaha Syariah / Islamic Business Unit		185	214	52
14	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	4	-
15	PT Bank Permata, Tbk	16	6	-
16	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	17	2	-
17	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	24	3	6
18	PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
19	PT BPD DKI	6	14	6
20	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	7	4
21	PT BPD Jawa Tengah	5	16	7
22	PT BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	-
23	PT BPD Jambi	1	2	-
24	PT BPD Sumatera Utara	6	16	-
25	PT BPD Nagari	5	6	-
26	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	7	7
27	PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	4
28	PT BPD Kalimantan Barat	4	4	-
29	PT BPD Kalimantan Timur	2	35	-
30	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	7	1
31	PT Bank Sinarmas	31	-	12
32	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	33	66	5
33	PT Bank Jago, Tbk	1	-	-
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah / Sharia Rural Bank				
TOTAL		577	1 757	52

Pembahasan

Visi dan Misi Bank Mega Syariah

Visi : Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

Misi :

- a. Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan
- b. Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal
- c. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Rencana Strategis Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah berpedoman pada tiga pilar keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya: meningkatkan nilai (ekonomi) Bank Mega Syariah, menjaga lingkungan dan memperkuat masyarakat Masu. Upaya Bank Mega Syariah dalam membangun bisnis berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Mega Syariah telah menerapkan berbagai strategi antara lain:

Efisiensi sumber daya, khususnya konsumsi energi, penerapan melampaui standar kepatuhan, pemberdayaan untuk menjaga kualitas layanan kesehatan, peningkatan kemandirian masyarakat, penciptaan nilai-nilai bersama (CSV). Di tengah pandemi ini, Bank Mega Syariah terus melakukan berbagai perubahan. Transformasi dan sentralisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas Bank Mega Syariah dan pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah.

Target aset tahun 2022 sebesar Rp15,75 triliun, target alokasi modal sebesar Rp8,95 triliun, dan target pembiayaan pihak ketiga sebesar Rp13,17 triliun. Berdasarkan situasi laba tahun ini, bank menargetkan Rp 210,71 miliar. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Mega Syariah menempuh enam langkah strategis utama (PT Bank Mega Syariah, 2023).

- a. Mengoptimalkan layanan aplikasi M-Syariah dan cash management system untuk menarik dana murah, menekan biaya pembiayaan, dan mengoptimalkan sebagai bank penerima pembayaran haji dan umrah.
- b. SM Keuangan berkelanjutan di sektor keuangan korporasi, komersial, konsumen dan komunitas. Salah satunya dengan menjaga kualitas pembiayaan melalui NPF yang tetap rendah.
- c. Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan fee based revenue, termasuk penambahan biller pada aplikasi M-syariah untuk meningkatkan transaksi ritel dan bisnis.
- d. Perluas bisnis ritel Anda melalui platform e-banking dengan memperluas saluran distribusi elektronik seperti ATM, m-banking, dan CMS untuk memberikan kemudahan dan kemudahan bertransaksi kepada nasabah Anda.

- e. Memperbaiki proses agar lebih efektif dan efisien melalui proses bisnis dan operasional berbasis teknologi.
- f. Penagihan dan penagihan utang dengan memanfaatkan sepenuhnya pemantauan rekening, dunning dan SMS pengingat sebelum jatuh tempo (early warning system).

Untuk mewujudkan beberapa rencana dari Bank Mega Syariah tersebut dapat dilakukan langkah-langkah untuk menunjang keberhasilan dari rencana strategi yakni sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Insani terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan, dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun risk appetite pada risiko sekaligus business opportunity dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
2. Penyesuaian fungsi setiap struktur organisasi yang terkait, berikut Kebijakan, Standar Prosedur Operasional (SPO), sistem klasifikasi, website pelaporan, dan terutama analisis pembiayaan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam setiap pengelolaan/manajemen risiko, serta upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada 12 Kategori Usaha Berkelanjutan.
3. Menetapkan prioritas pelaksanaan (program kerja) yang progresif, percaya diri dan terukur secara obyektif untuk menjamin kinerja yang seimbang antara ambisi, kemampuan, kuantitas dan kualitas.
4. Menjaga, memantau dan mengelola risiko kinerja portofolio dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah secara ekonomi dengan tetap menjaga kesinambungan dan kualitas produksi yang stabil.

Visi dan Misi Bank Muamalat

Visi :

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

Misi :

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”

Rencana Strategis Bank Muamalat

Sebagai Bank Muamalat Indonesia, lembaga intermediasi yang tergabung dalam Sustainable Banking Pioneers bersama beberapa bank swasta besar lainnya di Indonesia, berkomitmen untuk mencapai berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs Indonesia. Kami berkomitmen membantu Anda mencapai tujuan tersebut. Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip perbankan berkelanjutan dalam memberikan pinjaman, mengoperasikan dan melayani nasabahnya (PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2023).

Bank berupaya mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai kemampuan dan bidang bisnisnya. Walaupun kegiatan usaha bank tidak berkaitan langsung dengan pengolahan bahan atau ekosistem lingkungan hidup, namun Bank Muamalat Indonesia menyadari sepenuhnya akan kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan hidup yang timbul akibat pemberian pinjaman bank kepada nasabahnya, oleh karena itu Bank Muamalat Indonesia I bertanggung jawab atas hal tersebut. Sangat penting untuk menekankan dukungan terhadap partisipasi dengan menerapkan kebijakan pendanaan yang sangat kuat. Kami mempertimbangkan kelestarian ekosistem dan melakukan kegiatan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Bank telah mengidentifikasi langkah-langkah strategis berikut yang akan diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan selama beberapa tahun ke depan sejak diluncurkannya Program Keuangan Berkelanjutan.

- a. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM)
- b. Termasuk teknik pengembangan sinergi kebijakan dan proses
- c. Pengembangan produk dan jasa perbankan
- d. Pemantauan dan evaluasi secara berkala

Sebagai bagian dari mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan sebagai perwujudan pengembangan tujuan keuangan berkelanjutan, bank telah melaksanakan beberapa langkah yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang, dan inisiatif program juga telah ditetapkan. . Inisiatif-inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Bank sejalan dengan kegiatan bisnis yang dilakukan Bank dan juga sejalan dengan strategi pengembangan bisnis Bank. Berbagai program utama yang dilaksanakan sepanjang tahun antara lain:

- a. Penetapan kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator dan kebijakan Bank.
- b. Program pendidikan (pembelajaran) yang bekerja sama dengan pihak eksternal (misalnya otoritas pengatur dan badan terkait lainnya).
- c. Melakukan uji tuntas lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap klien yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan.
- d. Implementasi program keberlanjutan internal bank.
- e. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk meninjau perkembangan laporan keberlanjutan.
- f. Berperan aktif dalam Forum Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

Sementara itu, beberapa program utama yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

- a. Review Kode Pinjaman Berkelanjutan Bank
- b. Keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal (misalnya regulator dan lembaga terkait lainnya) Implementasi program pendidikan (pembelajaran) kolaboratif
- c. Penyusunan kebijakan Kesesuaian penilaian standar pelanggan berdasarkan ketentuan Taksonomi Hijau Indonesia
- d. Implementasi program keberlanjutan di lingkungan bank.
- e. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk meninjau pengembangan laporan keberlanjutan.
- f. Berperan aktif dalam Forum Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) dan berpartisipasi dalam Satgas Keuangan Berkelanjutan Nasional OJK.

Untuk melaksanakan berbagai program ini, Bank telah mengalokasikan sejumlah sumber daya dan instrumen yang tepat. Dengan menerapkan langkah-langkah strategis ini, Bank bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan menciptakan manfaat dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank BCA Syariah

Visi : Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

Misi :

- a. Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- b. Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

Rencana Strategis Syariah Bank BCA

BCAS telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang memuat rencana strategis perusahaan dan tujuan yang ingin dicapai. RBB terus mengevaluasi dan menyempurnakan strateginya untuk memastikan relevansinya dengan lanskap perekonomian yang terus berkembang dan peraturan yang berlaku, serta tujuan yang ditetapkan konsisten dengan arah bisnis BCAS. Bagi kami, RBB merupakan prinsip panduan dalam menerapkan strategi bisnis yang telah kami kembangkan dan mencapai hasil yang diharapkan pada tahun berjalan. (PT Bank BCA Syariah, 2023)

Meski optimis menghadapi tahun 2023, namun tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan strategi pengembangan bisnis, menetapkan asumsi pertumbuhan dan menetapkan target di tahun mendatang. Inisiatif utama dan langkah strategis yang akan diambil bank pada tahun 2023 adalah:

- a. Pengembangan delivery channel: BCAS fokus pada penguatan jalur fisik dan elektronik yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas. Konfigurasi

DPK dan CASA meliputi perluasan jaringan cabang fisik, melengkapi lebih lanjut fungsi mobile banking, internet banking dan saluran elektronik lainnya, serta menyediakan layanan pembukaan rekening online. Selain itu Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang terdapat di 100 cabang BCA, akan semakin diperkuat fungsinya sebagai penyedia layanan syariah dengan menambahkan jenis layanan yang dapat diberikan kepada nasabah.

- b. Pengembangan pembiayaan yang berkualitas dan berkesinambungan : Dari sisi penyaluran dana, BCAS mencanangkan pertumbuhan pembiayaan yang berkesinambungan di seluruh segmen baik komersial, UMKM, maupun konsumen. Kami juga secara aktif mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan penyaluran pada sektor usaha yang berwawasan lingkungan.
- c. Optimalisasi Proses: BCAS terus mengoptimalkan proses yang ada untuk mencapai keunggulan operasional melalui digitalisasi, modernisasi, dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi. Optimalisasi proses ini didukung oleh program pengembangan talenta, yang memastikan kapabilitas dan kinerja talenta memenuhi kebutuhan organisasi yang semakin agile.
- d. Menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang bijaksana, dan kepatuhan di seluruh bidang organisasi.

Dengan mempertimbangkan regulasi pertumbuhan kredit dan DPK serta berdasarkan langkah-langkah strategis yang dikembangkan, BCAS telah menyusun target tahun 2023 yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023.

Hasil Penelitian

Analisis Lingkungan Internal dan Teknik Analisis

Setelah dilakukan observasi, langkah selanjutnya adalah merangkum kembali bobot faktor internal. Langkah dalam membuat tabel adalah menentukan elemen-elemen yang mewakili kekuatan dan kelemahan. Analisis lingkungan internal dilakukan melalui analisis fungsional dan dapat dijadikan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan ketiga bank syariah. (Ilahi et al., n.d.)

Kekuatan (Strenght)

- a. Bank Mega Syariah : Meningkatkan pendapatan biaya bank, adanya ATM ,M-Banking ,dan CMS dapat membantu mempermudah nasabah dalam bertransaksi, mengidentifikasi masalah pembayaran bisa lebih awal.
- b. Bank Muamalat : Memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas, kinerja lebih baik karena mengikuti kemajuan teknologi, semakin banyaknya produk dan layanan jasa yang bisa ditawarkan.
- c. Bank BCA Syariah : Memiliki jaringan yang luas, transaksi lebih mudah dilakukan, bisa membuka rekening secara online, memiliki SDM yang berkualitas, adanya layanan 24/7.

Kelemahan (Weakness)

- a. Bank Mega Syariah : Adanya risiko ketidak amanan privasi, ketergantungan pada infrastruktur, dan adanya keterbatasan teknologi yang dimiliki nasabah sehingga tidak semua nasabah bisa mengakses M-Syariah.
- b. Bank Muamalat : Tidak semua nasabah bisa memahami tata cara menggunakan teknologi, membingungkan nasabah karena terlalu banyak produk atau layanan jasa.
- c. Bank BCA Syariah : Nasabah yang tidak memahami teknologi baru, merasa kesulitan ketika menggunakan mobile banking ,rentan terjadinya kebocoran data, pencurian identitas ,dan hilangnya interaksi antar karyawan bank dan nasabah sehingga sering sekali terjadi *misscommunication*.

Analisis Lingkungan Eksternal dan Teknik Analisis

Tahapan pembuatan tabel External Factor Analysis Summary (EFAS) dengan menentukan faktor-faktor yang mewakili peluang dan ancaman. Sebelumnya ditentukan bobot masing-masing faktor (peluang dan risiko) terlebih dahulu. Menurut Kotler dan Armstrong (2010), lingkungan makro terdiri dari kekuatan sosial yang lebih besar yang mempengaruhi semua aktor dalam lingkungan mikro perusahaan dan memberikan peluang serta ancaman bagi perusahaan. Agar tetap kompetitif di era hukum syariah saat ini, tiga bank perlu mencermati dan menyikapi faktor-faktor tersebut. (Di et al., n.d.)

Peluang (Opportunity)

- a. Bank Mega Syariah : Aplikasi M-Syariah bisa menjadi alat yang efisien untuk menjual dan mempromosikan produk atau jasa bank mega syariah kepada nasabah agar lebih banyak yang mengenal bank mega syariah.
- b. Bank Muamalat : Dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan bisa membangun hubungan jangka panjang kepada nasabah.
- c. Bank BCA Syariah : Adanya peluang untuk inovasi dalam produk dan layanan sehingga dapat memiliki keunggulan dan bisa bersaing dengan bank lainnya. dan juga bank memiliki reputasi yang baik sehingga orang orang tertarik kepada bank BCA Syariah.

Ancaman (Threat)

- a. Bank Mega Syariah : Kecemasan nasabah terhadap data-data pribadi yang ada diaplikasi M-Syariah tidak aman, sehingga terjadi pencurian data, dan juga adanya gangguan listrik contohnya pemadaman listrik, atau gangguan internet.
- b. Bank Muamalat : Adanya risiko pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data, dan juga adanya persaingan yang ketat antar bank.
- c. Bank BCA Syariah : Adanya penipuan atau kejahatan cyber, ketidaktaatan terhadap regulasi yang ada, adanya kesenjangan akses bagi nasabah yang tidak memiliki akses ke teknologi.

Rekomendasi Strategi

Bank Mega Syariah

- a. Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Insani terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan, dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun risk appetite pada risiko sekaligus business opportunity dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
- b. Penetapan prioritas implementasi (program kerja) yang bertahap, mawas diri, dan terukur secara obyektif, sehingga terpenuhi pencapaian yang seimbang antara kemauan, kemampuan, kuantitas dan kualitas.
- c. Pemeliharaan, pengawasan, dan pengelolaan risiko terhadap pencapaian portofolio, yang dapat memelihara kontinuitas dan kualitas produksi yang stabil, dan tetap berkontribusi nyata pada pendapatan Bank Mega Syariah secara nilai ekonomi.

Bank Muamalat

- a. Peningkatan literasi teknologi untuk para nasabah agar dapat memudahkan proses transaksi menggunakan m-banking, serta memberikan pelatihan yang kompeten untuk para SDM dalam mengedukasi seputar teknologi yang telah dimiliki.
- b. Meningkatkan keamanan system yang digunakan agar para nasabah lebih tenang dan merasa aman ketika menggunakan aplikasi tersebut.
- c. Meningkatkan layanan jasa yang telah diberikan selama ini agar para kepercayaan nasabah terhadap Bank Muamalat semakin tinggi dan juga agar semakin dikenal oleh masyarakat luas melalui layanan jasa yang profesional.

Bank BCA Syariah

- a. Peningkatan pengetahuan dan literasi mengenai teknologi untuk para nasabah agar dapat memudahkan proses transaksi menggunakan m-banking, serta meningkatkan keamanan data para nasabah yang ada pada sistem informasi manajemen pada Bank BCA Syariah tersebut.
- b. Pengoptimalisasi proses yang sudah ada sehingga mencapai operational excellence melalui peningkatan digitalisasi, modernisasi dan penguatan infrastruktur teknologi informasi. Optimalisasi proses ini didukung dengan program-program pengembangan SDM agar kapasitas dan kapabilitas SDM yang kami miliki dapat mendukung kebutuhan organisasi yang semakin agile.

Kesimpulan dan Saran

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Bank-bank, baik konvensional maupun syariah, memainkan peran penting dalam memfasilitasi berbagai kegiatan keuangan individu dan lembaga, serta membantu pertumbuhan ekonomi. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan adopsi prinsip-prinsip Islam dalam keuangan. Bank Mega

Syariah, Bank Muamalat, dan Bank BCA Syariah semuanya memiliki visi dan misi yang berfokus pada pengembangan perekonomian syariah, membangun institusi keuangan yang berkelanjutan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Setiap bank memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan keberlanjutan mereka. Upaya mencakup peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan produk dan layanan, pemantauan berkelanjutan, dan partisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan.

Penting bagi setiap bank syariah untuk terus memperkuat pengembangan produk dan layanan berlandaskan prinsip syariah. Hal ini akan membantu mereka menarik lebih banyak nasabah dan berkembang lebih jauh di pasar.

Daftar Pustaka

- Fauziah, N. W., & Segaf. (2022). Seberapa Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 435–447.
- Hasan, N. I. (2014). Pengantar Perbankan. Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Ilahi, R., Rusli Tanjung, A., & Mutia Basri Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Y. (n.d.). Analisis strategi pt bank bri tbk dalam menghadapi financial teknologi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 90–102.
- Kartika, G., & Segaf, S. (2022). Kombinasi Peran Model Tam dan Carter terhadap Optimalisasi Kepuasan Nasabah Mobile Syariah Banking di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 152–167.
- Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). Does the Non-Financial Factor Affect the Profitability of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).
- PT Bank BCA Syariah. (2023). *Laporan Keberlanjutan PT Bank BCA Syariah*. PT Bank BCA Syariah.
- PT Bank Mega Syariah. (2023). *Laporan Keberlanjutan Bank Mega Syariah 2022*. PT Bank Mega Syariah.
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2023). *Memperkuat Komitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Syadali, M. R., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1227–1236.